

IHSG: 5,754.61 (-0.52%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 7,223

Prev: 5,784.92

Value (Rp Miliar): 5,081

Low - High: 5,747- 5,815 **Frequency: 287,746**

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup pada level **5,754.61 (-0.52%)**. Pelemahan didorong oleh Sektor Mining (-1.80%) dan Properti (-1.33%). IHSG bergerak melemah diakibatkan pelemahan rupiah dan minimnya sentimen yang mampu mendorong pasar.

Bursa Amerika Serikat ditutup melemah. Dow Jones ditutup **24,442.92 (-0.99%)**, NASDAQ ditutup **7,050.29 (-1.63%)**, S&P 500 ditutup **2,641.25 (-0.66%)**. Bursa saham US ditutup melemah dimana pada awal hari index Dow Jones mengalami penguatan sebelum terjadi perlemahan. Perlemahan masih terjadi pada saham teknologi dimana investor mencemaskan US-China kembali setelah adanya berita US akan memberikan tarif lebih lanjut kepada China apabila pertemuan antara Presiden Trump dan President Xi Jinping tidak terjadi. US akan memberikan sebesar US\$257 miliar tarif tambahan. Hal ini juga menekan bursa Asia dimana bursa Jepang dan Korea dibuka menurun.

IHSG diprediksi menguat

Resistance 2 : 5,838











Resistance 1 : 5,796

Support 1 : 5,729

Support 2 : 5,704

IHSG diprediksi menguat. Pergerakan akan dipengaruhi rilis laporan keuangan kuartal III-2018 beberapa emiten dan rilis data Foreign Direct Investment Indonesia. Secara teknikal pergerakan masih akan terbatas dalam range konsolidasi jangka pendek.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,230.2	-3.430	-0.28%
Silver	14.495	-0.210	-1.43%
Copper	2.715	-0.029	-1.06%
Nickel	11,740	-137.500	-1.16%
Oil (WTI)	66.690	-0.900	-1.33%
Brent Oil	76.870	-0.750	-0.97%
Nat Gas	3.180	-0.005	-0.16%
Coal (ICE)	108.0	0.000	0.00%
CPO (Myr)	2,075	29.000	1.42%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	5,754.61	-30	-0.52%
NIKKEI 	21,149.80	-35	-0.16%
HSI 	24,812.04	94	0.38%
DJIA 	24,442.92	-245	-0.99%
NASDAQ 	7,050.29	-117	-1.63%
S&P 500 	2,641.25	-17	-0.66%
EIDO 	21.24	-0.46	-2.12%
FTSE 	7,026.32	87	1.25%
CAC 40 	4,989.35	22	0.44%
DAX 	11,335.48	135	1.20%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	15,302.80	86.300	0.57%
SGD/IDR	11,005.60	-21.240	-0.19%
USD/JPY	112.3200	0.410	0.37%
EUR/USD	1.1376	-0.003	-0.24%
USD/HKD	7.8434	0.003	0.03%
USD/CNY	6.9619	0.018	0.26%

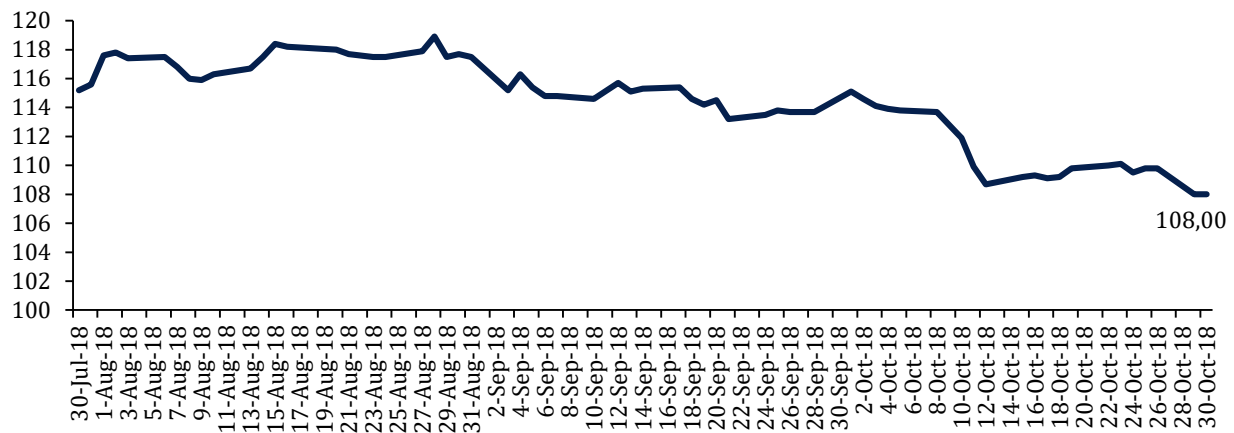
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
SCMA	1,640	90	5.81%
SRIL	354	14	4.12%
ELSA	360	8	2.27%
LSIP	1,260	25	2.02%
ASII	7,500	75	1.01%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
WIKA	1,105	-60	-5.15%
ADHI	1,125	-60	-5.06%
PTPP	1,370	-65	-4.53%
BBTN	2,050	-90	-4.21%
LPPF	4,940	-210	-4.08%

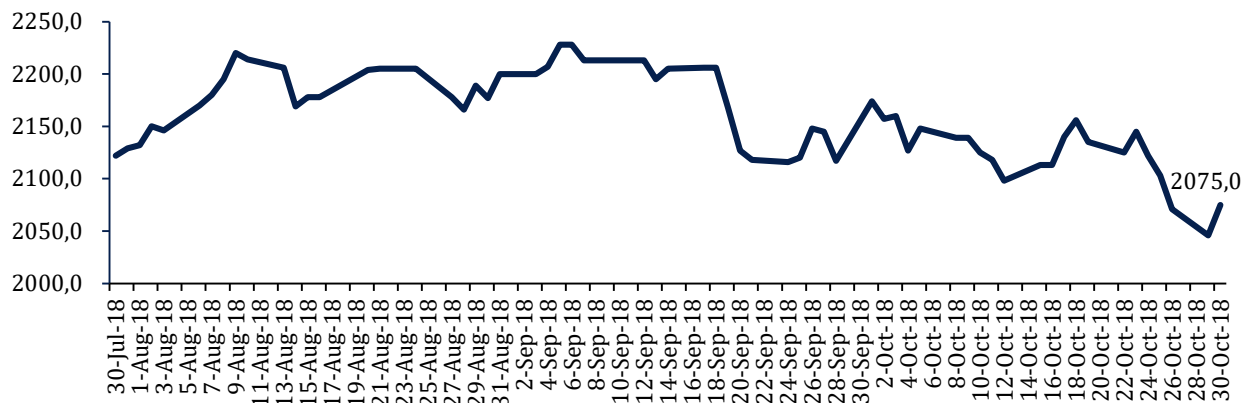
Top Value	Last	Change	Change (%)
ASII	7,500	75	1.01%
TLKM	3,660	30	0.83%
BBCA	23,125	-475	-2.01%
UNTR	32,500	-900	-2.69%
PGAS	2,170	10	0.46%

Contact: Research@arthasekuritas.com

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
30 Oct 2018	IDN	Foreign Direct Investment (YoY) (Q3)			-12.90%
31 Oct 2018	USA	Crude Oil Inventories			6.346M
1 Nov 2018	IDN	Inflation (YoY) (Oct)		3.05%	2.88%

LINK 4,250 (+0.00%) PT INTERNUX DIMINTA AKOMODIR KREDITUR

PT Internux, anak usaha PT First Media Tbk diminta merancang proposal perdamaian yang optimal dengan mengakomodir keinginan kreditur sehingga dapat diterima pada saat pemungutan suara. Hal ini disebabkan oleh kondisi perusahaan masih dianggap oleh para kreditur secara bisnis tidak meyakinkan para kreditur salah satunya adalah PT Indosat Tbk yang memiliki perjanjian kerja dengan Internux dalam bentuk penyewaan tower dimana hingga saat ini belum ada penjelasan di dalam proposal dan meminta perpanjangan PKPU supaya ada negosiasi ulang. Hingga saat ini Indosat memiliki 10 tower yang disewakan ke internux sehingga dari jumlah tower yang hendak dikurangi oleh internux dalam rangkaf efisien BTS harus ditulis di dalam kontrak kerja internux.

Sumber: *Bisnis*

ASII 7,500 (+1.01%) LABA BERSIH 9M18 RP 17.07 TRILIUN (+20.58%YoY)

PT Astra International Tbk mencatatkan laba bersih 9M18 sebesar Rp17.07 tn (+20.58% YoY) dimana peningkatan ini ditopang dari penguatan pendapatan bersih sebesar Rp174.88 tn (+16.41% YoY). Pendapatan tersebut dikontribusi oleh segmen otomotif sebesar Rp79.57 tn, segmen jasa keuangan sebesar Rp14.47 tn, segmen alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi sebesar Rp61.12 tn, segment TI Rp2.67 tn, Segmen properti Rp53 miliar dan ada eliminasi sebesar Rp2.18 tn. Nilai tukar USD/IDR yang melemah menjadi penekan margin laba bersih dari perseroan tdi tahun 2018.

Sumber: *Bisnis*

TLKM 3,660 (+0.83%) SIAP LANJUTKAN REPROFILING UTANG

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk siap melanjutkan strategi reprofiling struktur utang pada 2019. Utang yang akan jatuh tempo tahun depan berkisar Rp 6-7 triliun. Mayoritas utang berupa pinjaman dari bank. sejauh ini penghematan yang diraih perseroan dengan menerapkan reprofiling sepanjang 2018 telah mencapai Rp 120 miliar. Strategi reprofiling salah satunya dilakukan dengan cara menerbitkan surat utang, sehingga mengubah pinjaman yang memiliki suku bunga atau kupon floating menjadi tetap

Sumber: *Investor Daily*

ELSA 360 (+2.27%) CETAK LABA BERSIH 9M18 RP 221 MILIAR (+158% YoY)

PT Elnusa Tbk berhasil membukukan lonjakan laba bersih sebesar 158% pada kuartal III-2018 menjadi Rp 221 miliar dibandingkan periode sama tahun lalu yang sebesar Rp 86 miliar. ELSA membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 40% menjadi Rp 4.639 miliar, dibandingkan periode sama 2017 yang sebesar Rp 3.321 miliar.

Sumber: *IDX*

AKRA 3,520 (-3.29%) RAIH PENDAPATAN 9M18 RP 16.83 TRILIUN (+25% YoY)

PT AKR Corpindo Tbk mencatatkan pendapatan senilai Rp 16.83 triliun hingga akhir September 2018 atau naik +25% YoY dibandingkan periode yang sama tahun lalu yakni sebesar Rp 13.43 triliun. Adapun laba bersih tumbuh sebesar +27% YoY menjadi Rp 1.30 triliun. Selain itu AKRA juga akan berkomitmen mendukung program pemerintah untuk penggunaan BBM B20 bagi seluruh pelaku industry.

Sumber: *Kontan*

LSIP London Sumatera Indonesia Tbk (Target Price: 1,290 – 1,310 /Share)



Entry Level: 1,220 – 1,240
Stop Loss: 1,200

Mulai menguat setelah rebound di sekitar area support trend konsolidasi, indicator stochastic membentuk goldencross.

ELSA Elnusa Tbk (Target Price: 380 – 388 /Share)



Entry Level: 354 – 362
Stop Loss: 350

Tertahan di area support setelah mengalami koreksi. Laporan keuangan Kuartal III-2018 menunjukkan kinerja yang baik.

SRIL Sri Rejeki Isman Tbk (Target Price: 358 – 362 /Share)



Entry Level: 342 – 348
Stop Loss: 338

Candlestick membentuk higher high dan higher low. Mulai menguat dalam trend konsolidasi janga pendek.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
SSMS	HOLD	9 Oct 2018	1,245 - 1,270	1,265	1,275	+0.79%	1,320 - 1,340	1,230
SRIL	HOLD	26 Oct 2018	342 - 348	346	354	+2.31%	358 - 362	338
LSIP	BUY	29 Oct 2018	1,220 - 1,240	1,235	1,260	+2.02%	1,290 - 1,310	1,200
PTBA	Spec BUY	29 Oct 2018	4,180 - 4,250	4,250	4,190	-1.41%	4,400 - 4,450	4,140
ELSA	BUY	30 Oct 2018	354 - 362	360	360	+0.00%	380 - 388	350

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com